

## Implementasi Media Loose Part dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak di RAM Salafiyah Simbang Kulon

Chasanal Irnina Aqnah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: [irnina.aq28@gmail.com](mailto:irnina.aq28@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah kurangnya anak yang dapat mengungkapkan pikirannya sendiri secara mandiri tanpa bantuan guru. Hal ini tercermin dari kurangnya keterampilan menulis yang siap mengungkapkan pemahaman kepada anak. Karena pembelajaran masih didominasi dengan ceramah atau bercerita. Tujuan dari karya ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menggunakan benda lepas secara kualitatif dan deskriptif pada anak usia 5-6 tahun lebih pintar. Jumlah subjeknya adalah 15 anak seluruhnya laki-laki, dengan menggunakan desain kualitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya adalah penggalian data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara, serta analisis data dengan metode deskriptif kualitatif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi pendidik anak usia dini untuk menggunakan bagian-bagian tersendiri untuk meningkatkan kemampuan menulis anak, dengan menggunakan bahan-bahan dari lingkungan anak.

**Kata Kunci:** implementasi, ketrampilan menulis, media loose parts.

### Abstract

*The problem with this research is the lack of children who can express their own thoughts independently without the help of a teacher. This is reflected in the lack of writing skills that are ready to express understanding to children. Because learning is still dominated by lectures or storytelling. The aim of this work is to describe learning to use loose objects qualitatively and descriptively in smarter children aged 5-6 years. The number of subjects was 15 children, all male, using a qualitative design. In this research, the data collection method is data mining using observation, documentation and interviews, as well as data analysis using Miles and Huberman's qualitative descriptive method. Based on the research results, it is recommended for early childhood educators to use separate sections to improve children's writing skills, using materials from the child's environment.*

**Keywords:** implementation, writing skills, loose parts media

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Hanya dunia pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan proses panjang yang dimulai sejak usia dini, khususnya di tk. Pendidikan adalah upaya sadar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan peserta didik demi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan keluarga dan pendidikan anak usia dini, dalam hal ini pendidikan yang diberikan masyarakat sejak lahir sampai meninggal. Pemerintah berupaya menentukan perkembangan sektor pendidikan dengan mengadopsi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang merupakan kelanjutan dari undang-undang ini yang meliputi pendidikan anak usia dini.

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memberikan pendidikan usia dini bagi anak usia 4-6 tahun atau sampai dengan pendidikan dasar.

Dijelaskan juga bahwa pendidikan anak usia dini meliputi TPA/RA, KB dan TK. TK mempunyai pembelajaran ekstrakurikuler. Pendidikan anak usia dini dalam bentuk unit belajar taman kanak-kanak merupakan wadah untuk memberikan kesempatan kepada anak yang berorientasi pada pengembangan kepribadiannya melalui sifat alamiah anak. Oleh karena itu peran taman kanak-kanak dalam menunjang proses tumbuh kembang anak usia dini sangatlah penting. Oleh karena itu, sebaiknya semua anak usia 4-6 tahun bersekolah di Taman Kanak-Kanak baik di kota maupun di desa.

Pembelajaran usia dini berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan individu, salah satunya adalah kebutuhan anak untuk bermain, mengenal diri sendiri dan lingkungan sekitar. Hal lain dalam pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran melalui media. Media ini dapat memudahkan penyampaian materi oleh guru atau orang tua. Namun, beberapa institusi atau sekolah tidak dapat menggunakan apapun sebagai alat pengajaran. Oleh karena itu penggunaan media dan alat peraga menjadi kendala bagi lembaga pendidikan, karena tidak semua anak mempunyai peralatan bermain yang cukup. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 1 Pasal 1 ayat 14, pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujuk anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak siap menghadapi tantangan. bergerak. pada usia enam tahun. pendidikan lebih lanjut.

Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi ekspresif. Anda dapat mengekspresikan pikiran, ide, dan perasaan Anda melalui tulisan. Menulis untuk balita dapat diungkapkan dengan menulis atau menggambar tentang apa yang didengar dan dilihat anak. Secara tradisional, menulis selalu tentang buku dan pena. Hal ini sesuai dengan definisi menulis dalam Webster's New World Dictionary (1988), yang menyatakan bahwa menulis adalah penciptaan pola atau penulisan kata, huruf atau simbol pada suatu permukaan dengan cara memotong, mengukir atau menandai dengan pena atau pensil. Anak usia dini adalah dunia bermain, bermain, bermain. Jadi penggunaan pulpen dan pensil (pembelajaran kertas) secara terus-menerus dapat menimbulkan kebosanan dan kebosanan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif cara untuk meningkatkan minat menulis anak.

Media Loose Parts adalah media yang terbuat dari bahan alam, yang menurut Yukananda (2017) Disebut bahan alami karena berasal dan dihasilkan dari lingkungan sekitar dan digunakan secara sadar untuk menunjang pembelajaran. Demi keselamatan anak-anak, bahan-bahan alami seperti batu, kayu, ranting, biji-bijian, daun kering, daun pisang, bambu dipertimbangkan. Penulis menekankan bahwa bermain freelance tidak membutuhkan banyak biaya, cukup menggunakan dan mengumpulkan bahan-bahan tersebut dari alam dan juga mempertimbangkan untuk mengurangi limbah dengan menggunakan bahan-bahan yang tidak terpakai. Konsep loose parts

juga diteliti oleh Spencer et al (Mastuinda et al, 2020) yang menegaskan berdasarkan hasil penelitian bahwa bermain dengan penggunaan bagian yang lepas menciptakan kreativitas tanpa batas pada anak, sangat meningkatkan keinginan berkreasi dan meningkatkan kesadaran lingkungan anak. Anak mengoptimalkan panca inderanya untuk menyerap segala aktivitas yang terjadi dan memperoleh informasi serta pengetahuan berharga dari pengalaman tersebut.

Loose parts merupakan permainan edukasi yang ditujukan kepada anak-anak berupa bagian-bagian lepas yang dapat dirakit, dibongkar, digunakan sendiri-sendiri atau dipadukan dengan bahan lain. Bagian yang lepas dapat berupa alarm atau bahan daur ulang. Benda-benda alam tersebut antara lain kayu, ranting, batu bata, pasir, biji-bijian, bambu dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun contoh bahan daur ulang antara lain plastik, kertas, dan tutup botol dan seterusnya.

Keuntungan dari material curah adalah murah, kemudahan perolehan dan minimalisasi limbah. Keuntungan lain dari penggunaan bahan lepas pada anak usia dini adalah memungkinkan anak bermain dengan banyak hal, bereksplorasi, bereksplorasi, bereksplorasi dan berkreasilah dengan bahan yang anda punya. Dengan kata lain, kemampuan anak pada awalnya berkembang sekadar meniru menjadi mencipta. Untuk mentransformasi metode pengajaran menulis anak, Media terbuka diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat menulis pada anak usia dini.

Penelitian Ainul Hidayah tahun 2019 “Meningkatkan Keterampilan Persiapan Menulis Siswa dengan batu di RAM SALAFIYAH SIMBANG KULON” bertujuan untuk mengetahui pengaruh pasir terhadap tulisan anak. Anak-anak ingin bermain pasir. Pembelajaran pada anak usia dini harus bermakna, yaitu setiap kegiatan harus memberikan pengalaman dan pengetahuan yang dapat diserap anak secara langsung maupun tidak langsung.

Dari uraian singkat di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pendidikan menulis anak dengan media terbuka diharapkan dapat meningkatkan minat dan semangat menulis anak usia dini.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, dimana nantinya peneliti menguraikan data-data terkait secara spesifik sebagai fakta dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelompok B yang berjumlah 15 orang putra RAM SALAFIYAH SIMBANG KULON, sistematis. sedang belajar, yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian yang dilakukan. Sumber data penelitian yang digunakan berasal dari aktivitas anak saat bermain santai, dan hasil keterampilan menulis anak didokumentasikan langsung sebagai key informan kemudian dideskripsikan berdasarkan catatan tertulis anak.

Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Kemudian diolah secara sistematis sehingga dapat dilihat kebenaran datanya dengan melakukan triangulasi, dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman untuk menarik kesimpulan sehingga hasilnya menunjukkan penggunaan loose parts 5-6. keterampilan menulis anak usia satu tahun. Di RAM SALAFIYAH SIMBANG KULON lebih akurat dan juga lebih sistematis kinerjanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Untuk menyajikan hasilnya, peneliti menjelaskan proses pelaksanaan aktivitas permainan dan strategi pengembangan menulis yang diterapkan. RAM SALAFIYAH SIMBANG KULON Berdasarkan data yang dikumpulkan sehubungan dengan pembagian bagian lepas kelompok B, disimpulkan bahwa kegiatan bermain anak merangsang imajinasi tentang alam sumber daya alam dan batuan melalui tema alam semesta Subyeknya adalah batu. Anak-anak tampaknya mampu menggunakan materi dan kurikulum buatan guru yang tidak konvensional namun ahli atau masih berhubungan dengan buku. Kali ini anak-anak diajak belajar dan bermain sambil bersentuhan dengan alam. Saat itu anak-anak sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu mereka memulai aktivitas utama yaitu. Tempatkan bintang dengan batu atau letakkan bintang dengan jerami.

Hal ini menunjukkan ketika anak diberikan kebebasan untuk bermain, mereka cukup menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dan membimbingnya. Ternyata hasil pekerjaannya dapat melebihi tujuan yang telah ditetapkan oleh guru. Materi cerita anak menjadi uraian tugas agar guru tidak menciptakan karya anak. Guru hendaknya hanya mencatat hasil analisis prestasi perkembangan anak sebagai cerita karya yang diciptakan anak.

Guru menggambarkan kemampuan anak dalam kaitannya dengan produk asli yang diciptakan selama proses imajinasi anak, yaitu model baru yang memadukan pengetahuan dan menyesuaikannya dengan tulisan merupakan bagian dari potensi keterampilan yang mulai berkembang dalam dirinya. Selain itu, guru melihat betapa beraninya anak-anak tersebut menghadapi permasalahan menulis yang berbeda dengan temannya. Hal ini semakin meningkatkan catatan analitis guru terhadap perkembangan keterampilan menulis anak.

Kemudian ketrampilan menulis Anak tersebut terlihat seperti dokumen di bawah ini:



Gambar 3.1 Anak membuat kreasi tulisan dari bahan-bahan alam yang ada disekitarnya.

Ilustrasi di atas menggambarkan betapa antusiasnya anak-anak bermain dengan bagian-bagian tubuh yang lepas dan alami yang mereka miliki sejak lahir.

## Pembahasan

Menurut Catron dan Allen, permainan memang merupakan dunia anak-anak dan hak-hak anak. Mereka berpendapat bahwa ketika anak bermain, maka menjadi serangkaian proses yang menjadi suatu identitas terpadu bagi anak dan anak mengembangkan aspek kognitifnya. termasuk keterampilan anak Dalam penelitian ini sumber belajar digunakan sebagai bagian tersendiri, yaitu lingkungan bermain edukatif berupa bahan-bahan terbuka yang mengelilingi anak, yang dapat dipisahkan, dirangkai, digunakan sendiri-sendiri atau dipadukan dengan bahan-bahan lain. metode . dan keadaan berdasarkan tingkat kecerdasan anak.

Bahan yang dapat digunakan sendiri atau dipadukan dengan bahan lain. Bahan ini bisa berasal dari bahan alami maupun sintetis. Misalnya: batu, tunggul, pasir, batu, kain perca, ranting, kayu, palet, bola, ember, keranjang, kotak, peti, kotak, pohon, batu, bunga, tali, cincin, bola, cangkang dan biji-bijian. Anak dapat menggunakan imajinasinya untuk menciptakan keterampilan atau menciptakan aktivitas dari bahan yang tersedia. Setelah selesai melakukan latihan, hasil perkembangan anak bermain bagian terbuka adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Style* dan Fungsinya

No.	Nama Style	Fungsi
1.	Abdullah at taqi	Sangat baik dalam perkembangann
2.	M. Arbab Rafasya	Baik tetapi malu dalam berbahasa
3.	Akhmad Hasan	Baik dan pantai dalam merangkai kata

Tabel 1. Hasil Ketrampilan Menulis Anak Dengan Media Loose Parts

Berdasarkan metrik pada Tabel 1, informasi yang diuraikan di atas menegaskan bahwa solusi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menulis efektif anak adalah dengan bermain terbuka, dimana anak mengungkapkan ekspresi secara tidak langsung dan berkomunikasi dengan dirinya sendiri sesuai keinginan anak serta berkomunikasi dengan lingkungannya. menemukan rasa puas diri. Montolalu percaya bahwa kreativitas berkembang dengan memberi anak kesempatan untuk mengekspresikan diri, bebas, mencari alternatif pemecahan masalah, keterbukaan dan kepuasan dalam bermain.

Keterampilan menulis dianggap sebagai kemampuan menggunakan alat tulis dan menghasilkan huruf melalui aktivitas motorik. Keterampilan menulis Menurut Montessori (2011), keterampilan menulis merupakan keterampilan motorik halus yang memerlukan koordinasi tangan-mata. Menulis

merupakan kegiatan yang penting karena menulis merupakan kegiatan kebahasaan melalui tulisan. Keterampilan menulis tidak dipelajari secara instan, namun menulis memerlukan latihan dan bimbingan.

Oleh karena itu, pelatihan keterampilan menulis anak sejak dini perlu ditekankan, karena sulit mengubah buruknya kemampuan menulis anak di usia dewasa. Keterampilan menulis juga dapat dilatih sejak dini agar anak dapat memperoleh manfaat dari menulis. Menurut Ana Widyastuti, menulis dapat memberikan banyak manfaat: meningkatkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif dan kreativitas, meningkatkan keberanian, serta mendorong penemuan dan pengumpulan informasi. Banyaknya manfaat menulis membuat pengajaran keterampilan menulis pada anak usia dini menjadi menarik.

Perhatian harus diberikan pada keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun. Ingatlah bahwa mengembangkan keterampilan menulis penting dilakukan sejak dini, tergantung tahap perkembangan dan usia anak. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 137 adalah STPPA (Standar Tingkat Prestasi Perkembangan Anak). STPPA merupakan standar prestasi anak untuk pengembangan keterampilan anak sesuai usia dan tahap perkembangan anak. STPPA mempunyai tiga ukuran perkembangan bahasa yang berkaitan dengan keterampilan menulis, yaitu: mengenal simbol, membuat coretan bermakna, dan meniru tulisan.

## **SIMPULAN**

Disimpulkan bahwa kegiatan bermain anak merangsang imajinasi tentang alam sumber daya alam dan batuan melalui tema alam semesta Subyeknya adalah batu. Anak-anak tampaknya mampu menggunakan materi dan kurikulum buatan guru yang tidak konvensional namun ahli atau masih berhubungan dengan buku. Kali ini anak-anak diajak belajar dan bermain sambil bersentuhan dengan alam. Saat itu anak-anak sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

pelatihan keterampilan menulis anak sejak dini perlu ditekankan, karena sulit mengubah buruknya kemampuan menulis anak di usia dewasa. Keterampilan menulis juga dapat dilatih sejak dini agar anak dapat memperoleh manfaat dari menulis. Menurut Ana Widyastuti, menulis dapat memberikan banyak manfaat: meningkatkan kecerdasan, mengembangkan inisiatif dan kreativitas, meningkatkan keberanian, serta mendorong penemuan dan pengumpulan informasi. Banyaknya manfaat menulis membuat pengajaran keterampilan menulis pada anak usia dini menjadi menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelompok A1 TK Al-Falahiyah Lamongan, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Ana Widyastuti, "Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelompok B 1 di TK Assalam limo depok. Aplikasi Montessori dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Pemulaan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. III, No. 2, 2017

- Layli Mustari, dkk, Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun (Penelitian Single Case Experimental pada Kelompok B TK Al Munawaroh Banjarsari), Jurnal PAUD Agapedia, Vol. IV, No. 1, Juni 2020
- Lesti Sumiati, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Dalam Pembelajaran Menulis Di Tk As Salam Pagerageung, Jurnal WALADUNA, Vol. IV, No. 2, 2021
- Lesti Sumiati, Oyib Sulaeman, Niknik Dewi P., *“Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Dalam Pembelajaran Menulis Di Tk As Salam Pagerageung”*, Jurnal Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah Suryalaya Tasikmalaya
- Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010)
- Partini, *“Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Penerapan Permainan Membaca Dan Menulis Pada Anak Kelompok B Taman Kanak Kanak Tunggulrejo 03 Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020”*, Jurnal JRPI, Vol. II, No. 3, Maret 2022, Hlm 365-376
- Rizqy Aisyah L., Tutut Handayani, Yecha Febrieanitha P., *“Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi”*, PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol. 9, No. 2, Oktober 2022, Hlm. 9-17
- Tuti Istianti, *“ Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Belajar Bagi Anak Usia Dini”*, Jurnal Cakrawala Dini, Vol. IV, No. 2, 2014